

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran ini diarahkan agar siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa dengan baik. Penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa. Hal ini dikarenakan bahasa merupakan sarana penting dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, ide, dan pesan kepada orang lain. Semakin baik penguasaan seseorang berbahasa, semakin jelas pula apa yang hendak disampaikan kepada orang lain. (Ritonga, 2012: 1)

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis. Tarigan (2008: 1) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yang tidak dapat dipisahkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sebelum dapat menguasai keterampilan menulis siswa harus menguasai tiga keterampilan terlebih dahulu. Pertama, siswa dilatih untuk terampil mendengar/menyimak, di antaranya seperti

terampil memahami bunyi bahasa, mendengar cerita, memahami perintah, dan sebagainya. Kedua, siswa dilatih untuk terampil berbicara, di antaranya meliputi kemampuan mengungkapkan pikiran, percakapan, kegiatan tanya jawab, dan memberi tanggapan. Ketiga, siswa dilatih untuk terampil membaca yang meliputi keterampilan memahami teks bacaan. Terakhir siswa dilatih untuk terampil menulis, di antaranya meliputi kemampuan menulis pengalaman pribadi, menulis surat, dan menulis pesan.

Keempat keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis memiliki keterkaitan satu sama lain dan saling melengkapi dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan minat siswa saat proses belajar. Dengan adanya minat menulis dan membaca siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari sesuatu. Dengan keterampilan membaca dan menulis, seseorang akan dapat menguasai sebuah ilmu pengetahuan.

Minat baca yang rendah dapat membuat mutu pendidikan semakin rendah. Rendahnya minat baca tidak hanya berdampak pada rendahnya kemampuan menulis siswa tetapi juga dapat menyebabkan merosotnya kualitas lulusan siswa Sumadayo (2011: 45) Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Sedangkan Tampubolon (1993: 42) mengartikan minat sebagai perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Hurlock (2004:114)

minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan dan kemauan seseorang dalam memahami dan mendalami sebuah bacaan atau tulisan.

Adapun aspek di dalam minat baca menurut Hurlock (1980: 116) sebagai berikut.

- a. Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi.
- b. Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap. aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati.

Selain terdapat aspek dalam minat baca ada pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca terutama pada anak-anak. Menurut Handayani (2001: 33) faktor-faktor hubungan adalah sebagai berikut.

1. Faktor dari dalam yaitu faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik,
2. Faktor emosional atau perasaan yaitu faktor yang dapat menimbulkan perasaan senang,
3. Faktor motif sosial yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk

melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhan untuk diakui atau diterima oleh lingkungan sosialnya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks yaitu menulis. (Prayogi 2014) Menulis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pesan, maupun perasaan yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukirno (2016: 7) bahwa menulis merupakan aktivitas menuangkan ide atau gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta yang diperoleh dari pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Dengan menulis seseorang dapat mencurahkan ide, gagasan, perasaan, ataupun pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain yang tidak dapat disampaikan secara langsung atau secara lisan. Untuk dapat menulis dengan baik seseorang harus berlatih secara terus-menerus hingga dapat menghasilkan tulisan yang baik dan dapat dinikmati oleh pembaca. Latihan yang dapat dilakukan agar menjadi penulis yang baik adalah dengan meningkatkan kemampuan membaca terlebih dahulu.

Teks prosedur kompleks adalah suatu bacaan yang di dalamnya berisi panduan cara kerja dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Dampak menulis teks prosedur kompleks menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2015: 7) menunjukkan hasil bahwa menulis teks prosedur berpengaruh positif terhadap model pembelajaran inkuiri. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiani (2019: 12) menunjukkan hasil bahwa menulis teks prosedur kompleks berpengaruh signifikan terhadap metode demonstrasi.

Informasi dan pengetahuan diperoleh melalui kegiatan membaca. Inilah motivasi yang harus di tanamkan dalam diri seseorang. Apabila minat baca dalam diri seseorang sudah tumbuh dan berkembang, dalam artian seseorang sudah senang membaca, maka secara langsung kebiasaan membaca seseorangpun akan berkembang. Orang yang mempunyai minat baca yang baik akan mewujudkan kesediaannya untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Dengan adanya minat baca yang tinggi yang dimiliki oleh siswa diharapkan dapat memenuhi kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Monica (2021) Membaca adalah hal yang sangat fundamental dalam proses pembelajaran. Ardiansyah (2012: 162)

Dari beberapa paparan data baik teoritis dan kajian terdahulu di atas tersebutlah yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa di SMPN 3 Kedungwaru untuk itu peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kedungwaru”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian “Hubungan Antara Minat Baca

Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kedungwaru” dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Siswa kurang minat membaca
- b. Siswa belum bisa menulis teks prosedur dengan baik dan benar
- c. Metode yang digunakan membuat siswa merasa bosan
- d. Nilai siswa dalam KD menulis teks prosedur kompleks rata-rata masih rendah

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian tetap pada satu fokus dan tidak meluas. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks kelas VII SMPN 3 Kedungwaru. Pembatasan masalah ini hanya terletak pada ada tidaknya hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai ketuntasan nilai secara individu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Adapun kegunaan dari penelitian ini akan dijabarkan secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat dan informasi sekaligus mengembangkan wawasan penulis tentang hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks di suatu lembaga pendidikan, Sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah serta kontribusi pikiran dalam rangka menuju kualitas yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Kedungwaru untuk menyusun strategi pengajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar, terutama dalam kemampuan menulis teks prosedur.
- c. Bagi sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara permasalahan pada suatu penelitian yang harus dibuktikan keakuratannya. Sugiyono (2010: 13) hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. **H_a**: variabel X (minat baca) ada hubungan antara variabel Y (kemampuan menulis teks prosedur kompleks)
2. **H_o**: variabel X (minat baca) tidak ada hubungan antara variabel Y (kemampuan menulis teks prosedur kompleks)

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Minat baca

Menurut Wahadaniah (1997: 16) minat baca merupakan

suatu perhatian yang kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa adanya dorongan dari luar.

b. Kemampuan menulis

Menurut Dalman (2016: 3) menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai medianya. Dengan menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, ide, pesan, maupun perasaannya kepada orang lain yang mungkin tidak dapat disampaikan secara langsung.

c. Teks prosedur kompleks

Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Hubungan Antara Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas VII SMPN 3 Kedungwaru” adalah mengenai hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis siswa dalam menulis teks prosedur, segala bentuk data yang akan diperoleh berupa tes dan kuesioner yang akan di isi oleh seluruh siswa

kelas VII SMPN 3 Kedungwaru

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.

Adapun pembahasan yang disajikan oleh peneliti di antaranya yaitu, BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. BAB II Landasan Teori yang berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian. BAB III Metode Penelitian yang berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian yang berisi penjelasan mengenai penjelasan dari temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. BAB V Pembahasan yang berisi penjelasan mengenai penjelasan dari temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. BAB VI Penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran. Sedangkan bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.